

## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KADER POSPAUD DALAM PENGELOLAAN MODEL PEMBELAJARAN YANG AKTIF DAN KREATIF**

**Hasrul, Wasliaty Sirajuddin, Aslinda Hafid**

Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains ITKeS Muhammadiyah Sidrap  
*nurse.hasrul@yahoo.co.id, washliaty.sirajuddin86@gmail.com*

### **Abstract**

This community partnership program is “Training and Assisting POSPAUD Cadres in the Management of Active and Creative Learning Models”. This program aims to improve the knowledge and skills of cadres in managing active and creative learning models such as planning learning activities and learning materials that are appropriate to the developmental stages of children by utilizing educational game tools (APE). so that it will have an impact on the quality of learning in POSPAUD. This PKM was carried out at the POSPAUD "PKBM Amanat Rakyat" the reason for choosing this POSPAUD because of the team's initial observation PKM ITKeS Muhammadiyah Sidrap see the learning process does not apply active and creative learning besides that the cadres have never attended training related to their work. The method used in this PKM activity is Participatory Rural Appraisal (PRA). In detail, to achieve the objectives of one of these programs, the activities carried out are: increasing knowledge of PosPAUD cadres in the management of active and creative learning, complete the facilities and infrastructure, socialization, and promotion to parents of toddlers. The results of this activity are: (1) there was an increase in the knowledge of cadres as much as 87% (Good), (2) PosPAUD work program continues (3) Procurement of facilities and infrastructure (APE) indoor and outdoor (4) give continuous assistance at PosPAUD "PKBM Amanat Rakyat" (5) PostPAUD service promotion.

*Keywords: Training, Accompaniment, Active and Creative Learning, template and Cader.*

### **Abstrak**

Program kemitraan masyarakat ini adalah “Pelatihan dan Pendampingan Kader POSPAUD dalam Pengelolaan Model Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif”. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader dalam mengelola model pembelajaran yang aktif dan kreatif seperti perencanaan kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan pada anak dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) sehingga akan berdampak pada kualitas pembelajaran di POSPAUD tersebut. PKM ini dilaksanakan pada POSPAUD “PKBM Amanat Rakyat”, alasan dipilihnya POSPAUD ini karena hasil obeservasi awal tim PKM ITKeS Muhammadiyah Sidrap melihat proses pembelajaran tidak menerapkan pembelajaran yang aktif dan kreatif selain itu kader belum pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Metode yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA). Secara khusus, untuk mencapai tujuan dari salah satu program tersebut, kegiatan yang akan dilakukan adalah: peningkatan pengetahuan kader PosPAUD dalam pengelolaan pemebelajaran aktif dan kreatif, meningkatkan sarana dan prasarana, bersosialisasi dan bersilaturahmi dengan orang tua balita. Hasil kegiatan ini adalah (1) terjadi peningkatan pengetahuan kader sebanyak 87% (Baik) (2) Terususnya program kerja PosPAUD, (3) Akuisisi fasilitas dan infrastruktur dalam dan luar ruangan (4) memberikan dukungan berkelanjutan di PosPAUD (5) Promosi tetnang layanan PosPAUD.

*Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Pembelajaran Aktif dan Kreatif, Kader.*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan pesat. Masa ini disebut *golden age*, merupakan waktu yang tepat menggali segala potensi dan mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya Nurani dalam (Mhd. Abror, Lina Eka Retnaningsih, Nadya Nela Rosa 2021). Hasil penelitian Osborn dkk menunjukkan perkembangan intelektual anak sangat pesat terjadi diawal tahun kehidupan. Sekitar 50% perkembangan intelektualnya terjadi di usia 0-4 tahun. Peningkatan 30% selanjutnya terjadi di usia 8 tahun, 20% di akhir dasawarsa kedua (Mhd. Abror, Lina Eka Retnaningsih, Nadya Nela Rosa 2021)

Program Pendidikan Anak Usia Dini sudah mulai dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat di Indonesia. Kegiatan PAUD perlu mendapatkan dukungan secara materi dan tenaga pendidik yang berkualitas. Pendidikan Anak Usia Dini perlu dikembangkan agar potensi aspek – aspek perkembangan anak mendapatkan stimulasi seoptimal mungkin sejak usia dini. (Hayati, Pamungkas, and Syamsudin 2015).

Metode pembelajaran aktif (*active learning*) dan Kreatif (*creative learning*) adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan intelektual dan emosional, sehingga dengan demikian anak didik benar – benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar serta agar pengajaran dapat dicapai menjadi lebih baik Sudjana dalam (Mhd. Abror, Lina Eka Retnaningsih, Nadya Nela Rosa 2021).

Metode pembelajaran aktif menjadi salah satu Langkah dan strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi anak didik agar dapat belajar seoptimal mungkin

dengan harapan anak didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien dalam menjalani kehidupan sehari – hari Nugroho dalam (Mhd. Abror, Lina Eka Retnaningsih, Nadya Nela Rosa 2021)

PKBM “Amanat Rakyat” terletak di Lingkungan II Bungawellu, Kelurahan Batu Lappa Kecamatan Wattang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Hingga saat ini, PosPAUD menempati gedung yang sangat sederhana dan dibangun atas swadaya masyarakat. Dalam proses pembentukannya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya PAUD melalui kegiatan kemasyarakatan yang rutin dilakukan seperti pertemuan PKK, pengajian, arisan ibu-ibu, dan ceramah di tempat ibadah.

Sesuai dengan undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28, bahwa program PAUD dapat dilaksanakan melalui jalur non formal, dan pada saat memasuki rentang prasekolah anak dapat mengikuti pembelajaran yang lebih formal. PosPAUD sebagai salah satu bentuk Satuan PAUD Sejenis (SPS) di jalur Pendidikan non formal yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan layanan PAUD tingkat kelurahan yang difokuskan di setiap RW Wiyani dalam (Hidayah et al. 2019).

PosPAUD ditujukan terutama bagi masyarakat yang berada pada taraf ekonomi menengah kebawah agar dapat mengikutsertakan anaknya dalam layanan PAUD. PosPAUD merupakan program layanan Pendidikan yang penyelenggaraannya dalam jalur Pendidikan non formal yang diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu yang menjadi satu kesatuan.

PosPAUD merupakan salah satu model PAUD yang dikembangkan melalui **pendekatan holistik-integratif** yang setidaknya menekankan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, kesejahteraan dan perlindungan (KEMDIKNAS 2011). Sekolah mitra dibentuk atas kesepakatan masyarakat dan dikelola berdasarkan azas gotong rotong, kerelaan, dan kebersamaan. Di dalam pelaksanaannya mitra menggunakan prinsip kesederhanaan, murah, mudah dan bermutu.

PKBM “Amanat Rakyat” adalah Masyarakat mendirikan pusat kegiatan belajar masyarakat bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan. PAUD Pos merupakan bentuk pelayanan PAUD yang pelaksanaannya terintegrasi dengan Bina Keluarga Balita (BKB) dan/atau pelayanan Posyandu bagi anak sejak lahir sampai dengan 4 tahun.



**Gambar 1** Tampak Depan Lokasi PKBM “Amanat Rakyat”

Permasalahan utama yang ada pada PosPAUD “PKBM Amanat Rakyat” ini adalah (1) Rendahnya pengetahuan dan keterampilan kader dalam mengelola pembelajaran aktif dan kreatif (2) rendahnya pengetahuan kader dalam mengelola PosPAUD (3)

kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung program PosPAUD

## **METODE**

Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan layanan PosPAUD di Lingkungan II Bunga Wellu Kel. Batu Lappa, sehingga masyarakat bukan hanya sebagai objek pembangunan dari kegiatan pengabdian ini, sebaliknya masyarakat dapat berpartisipasi aktif sebagai peneliti, merencanakan dan melaksanakan program pelayanan PosPAUD. Selain itu, program kemitraan masyarakat ini menggunakan kajian Tindakan (*action research*) yang dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi PosPAUD kepada masyarakat melalui kegiatan Posyandu
- b. Pelatihan kepada Kader PosPAUD
- c. Pengadaan sarana dan prasarana (APE) *indoor* dan *outdoor*
- d. Memberikan dukungan berkelanjutan di PosPAUD Mengiklankan layanan PosPAUD.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan di PosPAUD PKBM “Amanat Rakyat” Lingkungan II Bungawellu Kel. Batu Lappa. Kader PosPAUD yang mengikuti program ini sebanyak 10 orang kader. Program yang dilakukan adalah pengukuran pengetahuan kader PosPAUD sebelum dan setelah diberikan pelatihan mengelola pembelajaran aktif dan kreatif dan mengelola PosPAUD dan memberikan

dukungan APE dalam rangka melengkapi sarana dan prasarana mitra.

Berikut ini sajian table hasil pengukuran pengetahuan kader sebelum dan setelah diberikan pelatihan.

**Table 1 Skor Pengetahuan Kader sebelum dan Sesudah Pelatihan**

Variabel	n	Rata-rata	Min.	Maks.	
Pengetahuan	Sebelum	10	5,76	5,00	6,86
	Setelah	10	7,63	6,00	9,71

Pelatihan kader PosPAUD diikuti oleh kader Posyandu Teratai III dan IV sebanyak 10 orang. Sedangkan instruktur pada kegiatan tersebut adalah akademisi dan praktisi bidang PAUD. Adapun materi pelatihan ialah pemanfaatan APE dalam aktifitas pembelajaran Untuk memfasilitasi perkembangan kognitif, motorik dan emosional anak, produksi APE dari bahan bekas, penyusunan kelengkapan administrasi, memberikan keterampilan bagi kader tentang Pembelajaran aktif dan kreatif berdasarkan tahapan perkembangan anak usia dini dan praktik pedagogis (*peer teaching*)



**Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Kader PosPAUD oleh pakar PAUD**

PosPAUD merupakan bentuk pelayanan PAUD yang pelaksanaannya terintegrasi dari Posyandu dan Bina Keluarga Balita (BKB). Para kader PosPAUD yang merupakan kader posyandu Teratai III dan IV pelatihan untuk meningkatkan kapasitas staf manajemen. Pada saat yang sama, jenis

pelatihan yang ditawarkan kepada para eksekutif dipilih berdasarkan hasil studi teoritis dan bibliografi serta hasil wawancara. Ramdhani dalam (Hidayah et al. 2019) dilakukan identifikasi kebutuhan antara pelaksana program dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan ini dilakukan atas musyawarah masyarakat (orang tua balita).

Untuk mengatasi masalah kurangnya APE sebagai salah satu capaian sarana dan prasarana pembelajaran, sejumlah APE telah disumbangkan untuk mendukung perkembangan kognitif, motorik dan emosional anak. Selain itu juga diberikan pelatihan untuk membuat bahan ajar/APE dari bahan bekas sesuai kebutuhan, serta sebagai upaya peningkatan kreativitas staf selama proses pembelajaran.



**Gambar 4. Kegiatan Peningkatan kapasitas PosPAUD "PKBM Amanat Rakyat"**

## SIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah terlaksananya program kegiatan yang dilaksanakan pada PosPAUD "PKBM Amanat Rakyat" Lingkungan II Bungawellu Kel Batu Lappa seperti terjadi peningkatan pengetahuan kader setelah mengikuti kegiatan pelatihan dengan persentase sebanyak 87% (Baik), tersusunya pengelolaan PosPAUD melalui kegiatan

dan pelatihan dan pengadaan fasilitas Alat Peraga Edukatif (APE).

Secara keseluruhan, pelatihan berjalan lancar dan tanpa banyak kendala. Pada kesempatan berikutnya diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan dan dikembangkan untuk menghilangkan jumlah anak putus sekolah dan melaksanakan pengembangan keterampilan bagi pengurus PosPAUD dapat terus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas operasional di PosPAUD "PKBM Amanat Rakyat"

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ristek yang telah memfasilitasi program sesuai kebutuhan masyarakat mitra serta pendanaannya, terima kasih kepada mitra "PKBM Amanat Rakyat" atas kerjasama yang baik dan bermanfaat, terima kasih Batu Lappa Kepala Desa dan Masyarakat Lingkungan II Bungawellu atas kerjasama partisipatifnya, baik tenaga, pikiran, waktu dan dana yang menyertainya, terima kasih kepada LPPM IKeS Muhammadiyah Sidrap atas dukungan pelaksanaan program. Terima kasih mahasiswa atas partisipasinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, Nur, Joko Pamungkas, and Amir Syamsudin. 2015. "Pelatihan Pengelolaan Paud Di Padukuhan Sekitar Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Anak* 4(1): 548–56.
- Hidayah, I et al. 2019. "Layanan Pos PAUD Bagi Anak Usia 0-4 Tahun Di Desa Parereja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes." *Indonesian* 1161(1):1–6.

<http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJCE/article/view/314>.

KEMDIKNAS. 2011. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan*.

<http://www.paudni.kemdiknas.go.id/paud/>.

- Mhd. Abror, Lina Eka Retnaningsih, Nadya Nela Rosa, Syukri Ernayati Nurintan Sahri Sinaga. 2021. "PELATIHAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF DAN MENYENANGKAN BERBASIS STEAM BAGI GURU PAUD SE-KECAMATAN GUNUNG KIJANG PROVINSI KEPULAUAN RIAU." *JCE* 5(2): 441–59.